

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KABUPATEN KAMPAR

Oleh:

DISYA ANGGRENI M
11475205584

ABSTRAK

Program bantuan Rumah Layak Huni merupakan salah satu program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program Rumah Layak Huni pemerintah Kabupaten Kampar dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Kampar serta kendala-kendala yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan melakukan wawancara terhadap informan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Pihak Kabupaten, Desa serta masyarakat setempat. Berdasarkan hasil penelitian, program yang bertujuan dalam mengentaskan kemiskinan khususnya pada program Rumah Layak Huni (RLH) yang didasarkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Kampar No.17 Tahun 2015 tentang Pedoman Bantuan Pembangunan Rumah Layak Huni kurang berjalan dengan baik karena hasil observasi belum sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar (Bupati). Kendala-kendala dalam pelaksanaan program Rumah Layak Huni di Kabupaten Kampar yaitu Kurangnya dana (modal usaha) yang diberikan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Kampar kepada kelompok sasaran dari program RLH tersebut, terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian pembangunan rumah oleh kelompok sasaran dari waktu yang telah ditentukan yang disebabkan oleh keterlambatan datangnya bahan bangunan dan Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) mengalami kesulitan dalam pemenuhan sarana dan prasarana serta bahan bangunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Program Rumah Layak Huni, karena menggunakan dana sendiri sebelum pencairan dana dari pemerintah. Selanjutnya pencairan dana oleh OMS pada saat hari pencairan itu karena dilakukan di hari pencairan yang sama se-kabupaten dari berbagai desa yang membuat OMS kesulitan dan harus menunggu lama. Diharapkan kepada tim pelaksana kegiatan dimulai dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (Perkim) sampai masyarakat agar menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sehingga tahapan-tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan program.

Kata Kunci: Rumah Layak Huni, Kemiskinan, Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALYSIS OF PROGRAM IMPLEMENTATION IN LIVABLE HOME INCREASING POVERTY IN KAMPAR REGENCY

By:

DISYA ANGGRENI M

11475205584

ABSTRACT

The Eligible Housing assistance program is one of the government programs to alleviate poverty. This research was conducted at Dinas Perumahan Rakyat and Kampar Regency Settlement Area. The purpose of this study is to analyze the implementation of the program Eligible House habitation Kampar regency government in efforts to alleviate poverty in Kampar regency and the constraints faced. This research was conducted in January and February 2018. The type of data used in this study is primary data and secondary data, by conducting interviews on research informants. Informants in this study consisted of District Parties, Villages and local communities. Based on the results of the study, a program aimed at alleviating poverty, especially in the Eligible Home program (RLH) based on Kampar Regency Regent's Regulation No.17 of 2015 on Guideline for Assistance in Habitual Home Development has been running well in accordance with regulations or policies that have been established by the Regional Government of Kabupaten Kampar (Regent). Constraints in the implementation of the Eligible Housing program in Kampar regency is the lack of funds (business capital) provided by the Kampar regency government to the target group of the RLH program, the delay in completing the construction of the house by the target group from the time determined by the late arrival of construction materials and Local Community Organizations (CSOs) have difficulty in fulfilling the facilities and infrastructure and building materials needed in the implementation of the Eligible Housing Program, as it uses its own funds before the disbursement of funds from the government. It is expected that the implementation team will start from the Office of Public Housing and Settlement Area (Perkim) until the community will perform their duties in accordance with what has been established so that the stages are carried out in accordance with the guidelines of program implementation.

Key Words: *Livable Home, Poverty, Kampar District*